



# Mengintegrasikan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Sebagai Dampak Dari Kegiatan Pengabdian Masyarakat oleh Dosen dan Mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia

Setia Muljanto<sup>1</sup>, Pipih Setiawati<sup>1</sup>, Eva Devi Sofyawati<sup>1\*</sup>, Ose Anita Rahman<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FPISBS, IPI Garut, Indonesia  
tantosm67@gmail.com, pipih.setiawati2014@gmail.com, drevadevi@gmail.com, oseanit@gmail.com

## Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah mengubah pendidikan, menjadikan literasi digital keterampilan esensial bagi siswa. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh dosen dan mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia bertujuan mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah mitra. Penelitian kualitatif menunjukkan bahwa mayoritas guru dan siswa memiliki pemahaman baik tentang literasi digital. Setelah kegiatan, penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran meningkat dari 35% menjadi 78% yang mencerminkan keberhasilan dalam integrasi teknologi. Peningkatan ini juga berdampak positif pada motivasi, kemampuan digital, dan kemampuan berbahasa Inggris siswa. Indikator keberhasilan lainnya mencakup peningkatan partisipasi aktif siswa, kemampuan dalam mengoperasikan perangkat digital, serta hasil penilaian yang menunjukkan kemajuan dalam Bahasa Inggris. Namun, tantangan seperti infrastruktur teknologi dan keterampilan guru perlu diatasi. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil meningkatkan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris, dengan perlunya upaya berkelanjutan untuk mengatasi tantangan yang ada

**Kata Kunci:** Literasi digital, Pembelajaran bahasa Inggris, Pengabdian masyarakat, Teknologi pendidikan, Motivasi siswa

## Abstract

*The development of digital technology has transformed education, making digital literacy an essential skill for students. A community service initiative by lecturers and students of the Indonesian Education Institute aimed to integrate digital literacy into English language learning in partner schools. Qualitative research showed that the majority of teachers and students had a good understanding of digital literacy. Following these activities, the use of digital technology in learning increased from 35% to 78%, reflecting the successful integration of technology. This increase also had a positive impact on students' motivation, digital skill, and English language proficiency. Other indicators of success include the active participation of students, their ability to operate digital devices, and assessment results showing progress in English language skills. However, challenges such as limited technology infrastructure and teachers' skills need to be addressed. In conclusion, this initiative successfully enhanced digital literacy in English language learning, with ongoing efforts require to overcome existing challenges.*

**Keywords :** Digital literacy, English language learning, Community service, Educational technology, Student motivation

Corresponding Author  
Nama : Eva Devi Sofyawati  
Email : drevadevi@gmail.com



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Copyright (c) 2024 by the Authors



## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah memberikan dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Literasi digital telah menjadi keterampilan yang penting bagi siswa untuk dapat bersaing di era digital saat ini [1][2]. Integrasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat memberikan manfaat yang besar bagi siswa, baik dalam meningkatkan penguasaan bahasa Inggris maupun dalam mengembangkan keterampilan digital mereka.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia bertujuan untuk mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah mitra. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris, serta meningkatkan literasi digital siswa.

Dalam era digital saat ini, literasi digital telah menjadi keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan menciptakan konten digital. Keterampilan ini sangat dibutuhkan oleh siswa untuk dapat bersaing dan berhasil di dunia kerja yang semakin digital [3][4].

Dalam pembelajaran bahasa Inggris, integrasi literasi digital dapat memberikan manfaat yang signifikan. Dengan memanfaatkan teknologi digital, siswa dapat mengakses sumber-sumber belajar yang lebih luas dan beragam, serta berlatih keterampilan berbahasa Inggris secara lebih interaktif dan menarik. Selain itu, literasi digital juga dapat membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi, yang sangat penting dalam pembelajaran bahasa Inggris [5].

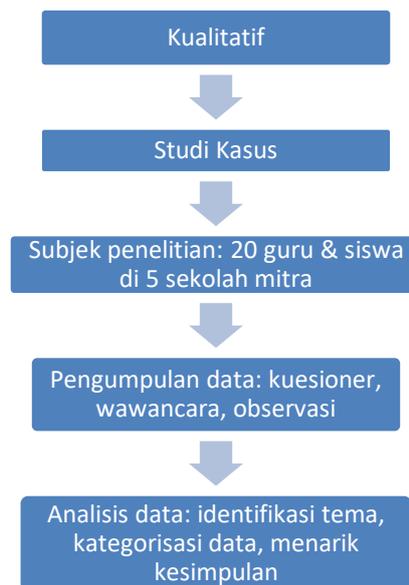
Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia bertujuan untuk mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah mitra. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan pemahaman guru dan siswa tentang literasi digital dan pentingnya integrasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris, meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris, meningkatkan literasi digital siswa, sehingga mereka dapat menggunakan teknologi digital secara efektif untuk belajar bahasa Inggris, dan memberikan dampak positif terhadap motivasi dan kemampuan berbahasa Inggris siswa.

## II. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian adalah 20 guru bahasa Inggris dan siswa di 5 sekolah mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian masyarakat. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data tentang pemahaman guru dan siswa terhadap literasi digital serta pemanfaatannya dalam pembelajaran bahasa Inggris.



Wawancara dilakukan untuk menggali informasi lebih dalam terkait dengan implementasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Sedangkan observasi dilakukan untuk melihat langsung proses pembelajaran bahasa Inggris yang mengintegrasikan literasi digital. Data yang diperoleh dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema yang muncul, mengkategorikan data, dan menarik kesimpulan berdasarkan temuan penelitian, seperti yang digambarkan pada bagan 1.



**Gambar 1.** Flowchart metode penelitian

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1. Pemahaman Guru dan Siswa terhadap Literasi Digital



**Gambar 2.** Persentase pemahaman literasi digital oleh guru dan siswa

Berdasarkan hasil kuesioner yang dapat dilihat pada Gambar 2, diketahui bahwa mayoritas guru (82%) dan siswa (75%) memiliki pemahaman yang baik tentang literasi digital.



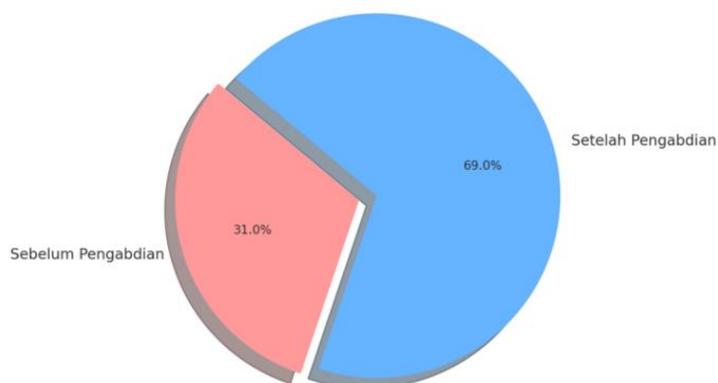
Mereka memahami bahwa literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan, memahami, dan menciptakan konten digital. Namun, terdapat 18% guru dan 25% siswa yang masih memiliki pemahaman yang kurang memadai tentang literasi digital.

Guru dan siswa yang memiliki pemahaman yang baik tentang literasi digital memahami bahwa literasi digital mencakup kemampuan untuk menggunakan teknologi digital secara efektif, memahami dan mengevaluasi informasi digital, serta menciptakan konten digital. Mereka menyadari bahwa literasi digital sangat penting dalam era digital saat ini, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris. Meskipun demikian, terdapat 18% guru dan 25% siswa yang masih memiliki pemahaman yang kurang memadai tentang literasi digital. Mereka belum sepenuhnya memahami konsep dan cakupan literasi digital, serta pentingnya integrasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Untuk dapat mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris secara efektif, pemahaman guru dan siswa tentang literasi digital perlu ditingkatkan. Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia dapat menjadi salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman tersebut.

### 3.2. Pemanfaatan Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris

Pemanfaatan Teknologi Digital oleh Guru dalam Pembelajaran Bahasa Inggris



**Gambar 3.** Persentase pemahaman literasi digital oleh guru dan siswa

Hasil kuesioner yang tertera pada Gambar 3 menunjukkan bahwa sebelum kegiatan pengabdian masyarakat, hanya 35% guru yang memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Setelah kegiatan pengabdian masyarakat, persentase guru yang memanfaatkan teknologi digital meningkat menjadi 78%.

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat, hanya sebagian kecil guru yang memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris. Mereka cenderung masih menggunakan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, seperti ceramah dan penggunaan buku teks. Pemanfaatan teknologi digital seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan sumber-sumber belajar online masih terbatas.



Setelah mengikuti kegiatan pengabdian masyarakat, persentase guru yang memanfaatkan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris meningkat secara signifikan, dari 35% menjadi 78%. Guru-guru mulai menggunakan berbagai aplikasi dan platform digital, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan sumber-sumber belajar online, untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Institut Pendidikan Indonesia telah berhasil meningkatkan pemanfaatan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah mitra. Melalui pelatihan dan pendampingan, guru-guru menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

### **3.3. Dampak Integrasi Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris**

Hasil observasi menunjukkan bahwa integrasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris memberikan dampak positif bagi siswa [6]. Siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris, seperti terlihat pada gambar 1. Mereka juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital untuk mencari informasi, menganalisis, dan mempresentasikan hasil belajar mereka. Selain itu, kemampuan berbahasa Inggris siswa juga menunjukkan peningkatan, terutama dalam keterampilan berbicara dan menulis.



**Gambar 4.** Antusiasme siswa dalam belajar Bahasa Inggris

Integrasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris seperti pada gambar 2, telah meningkatkan motivasi dan antusiasme siswa dalam belajar. Penggunaan teknologi digital, seperti video pembelajaran, presentasi interaktif, dan sumber-sumber belajar online, membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan bagi siswa [7].



**Gambar 5.** Proses pembelajaran menggunakan teknologi digital

Melalui pembelajaran yang mengintegrasikan literasi digital, siswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam menggunakan teknologi digital untuk mencari informasi, menganalisis, dan mempresentasikan hasil belajar mereka. Siswa menjadi lebih terampil dalam memanfaatkan berbagai aplikasi dan platform digital untuk mendukung pembelajaran bahasa Inggris.

Selain peningkatan motivasi dan kemampuan digital, integrasi literasi digital juga berdampak positif terhadap kemampuan berbahasa Inggris siswa, terutama dalam keterampilan berbicara dan menulis [8]. Siswa terlihat lebih lancar dan percaya diri dalam menggunakan bahasa Inggris, baik dalam diskusi, presentasi, maupun dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan.

### **3.4. Tantangan dan Kendala dalam Mengintegrasikan Literasi Digital**

Meskipun terdapat banyak manfaat dalam mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris, terdapat beberapa tantangan dan kendala yang dihadapi oleh guru dan sekolah. Berdasarkan hasil wawancara, kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya infrastruktur teknologi di sekolah, seperti ketersediaan perangkat dan jaringan internet yang memadai [9]. Selain itu, beberapa guru juga masih memiliki kemampuan yang terbatas dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran.

Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah terbatasnya infrastruktur teknologi di sekolah-sekolah mitra. Ketersediaan perangkat digital, seperti computer, laptop, dan proyektor, serta jaringan internet yang memadai masih menjadi tantangan bagi sebagian besar sekolah. Hal ini dapat menghambat upaya guru dalam mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Selain kendala infrastruktur, beberapa guru juga masih memiliki kemampuan yang terbatas dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran [10]. Meskipun pemahaman mereka tentang literasi digital sudah baik, namun keterampilan praktis dalam menggunakan aplikasi dan platform digital untuk pembelajaran bahasa Inggris masih perlu ditingkatkan.

Untuk mengatasi tantangan dan kendala dalam mengintegrasikan literasi digital, diperlukan upaya-upaya yang berkelanjutan, baik dari pihak sekolah maupun pemerintah. Sekolah dapat mengalokasikan anggaran untuk meningkatkan infrastruktur teknologi, serta



memberikan pelatihan dan pendampingan bagi guru-guru dalam memanfaatkan teknologi digital untuk pembelajaran. Pemerintah juga dapat berperan aktif dalam menyediakan dukungan infrastruktur dan pelatihan bagi sekolah-sekolah, sehingga integrasi literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris dapat dilaksanakan secara optimal.

#### IV. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa program studi bahasa Inggris dari Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut dalam mengintegrasikan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris di sekolah-sekolah mitra telah memberikan dampak positif yang signifikan. Melalui peningkatan penggunaan teknologi digital dalam pembelajaran dari 35% menjadi 78%, terlihat adanya peningkatan motivasi belajar siswa, keterampilan digital, serta kompetensi bahasa Inggris mereka. Indikator utama dari keberhasilan program ini adalah peningkatan partisipasi aktif siswa dalam penggunaan teknologi sebagai alat belajar, serta peningkatan hasil belajar bahasa Inggris yang terlihat dari peningkatan skor tes dan kepercayaan diri siswa dalam menggunakan bahasa Inggris dalam konteks digital. Program ini membuktikan bahwa penguatan literasi digital dalam pembelajaran bahasa Inggris sangat esensial untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan era digital.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Kominfo, Ketua dan Sekretaris LPM Institut Pendidikan Indonesia (IPI) Garut atas dukungannya. Terima kasih juga kepada tim dosen dan mahasiswa program studi Pendidikan bahasa Inggris IPI Garut, serta guru dan siswa di sekolah mitra yang telah berkontribusi dalam kegiatan ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Restianty, "Literasi Digital, Sebuah Tantangan Baru Dalam Literasi Media," *J. Kehumasan Univ. Pendidik. Indones.*, vol. 1, no. 1, 2018.
- [2] R. H. S. Aji, "Dampak COVID-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," *J. Sos. Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 5, hal. 395–402, 2020.
- [3] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017.
- [4] B. Trilling dan C. Fadel, *21st Century Skills: Learning for Life in Our Times*. San Francisco: Jossey-Bass, 2009.
- [5] M. Warschauer dan T. Matuchniak, "New Technology and Digital Worlds: Analyzing Evidence of Equity in Access, Use, and Outcomes," *Rev. Res. Educ.*, vol. 34, no. 1, hal. 179–225, 2010.
- [6] D. A. Dewi, S. I. Hamid, F. Annisa, M. Oktafianti, dan P. R. Genika, "Menumbuhkan Karakter Siswa melalui Pemanfaatan Literasi Digital," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 6, hal. 5249–5257, 2021.
- [7] R. Setyaningsih, E. Abdullah, Prihantoro, dan H. Hustinawaty, "Model Penguatan Literasi Digital Melalui Pemanfaatan E-Learning," *J. ASPIKOM*, vol. 3, no. 6, hal. 1200–1214, 2019.
- [8] K. B. Dinata, "Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa," *J. Pendidik.*, vol. 19, no. 1, hal. 105–119, 2021.
- [9] D. S. Nahdi dan M. G. Jatisunda, "Analisis Literasi Digital Calon Guru Sd Dalam Pembelajaran



- Berbasis Virtual Classroom Di Masa Pandemi Covid-19,” *J. Cakrawala Pendas*, vol. 6, no. 2, 2020.
- [10] R. Rini, N. Suryadinata, dan U. Efendi, “Literasi digital mahasiswa dan faktor-faktor yang berpengaruh,” *J. Akuntabilitas Manaj. Pendidik.*, vol. 10, no. 2, 2022.